

**PENGARUH PROVISION FOR LOAN LOSSES
DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN
LABA
DI BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**Delta Permata Sari
NPM : 1651020208
Prodi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020**

**Pengaruh Provision For Loan Losses
Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba
Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**Delta Permata Sari
NPM : 1651020208
Prodi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H.,M.H
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020**

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi adanya fluktuasi laba yang dilaporkan. Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibanding nilai laba yang seringkali peningkatannya naik-turun sehingga pihak manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan menurunkan laba apabila laba yang dilaporkan meningkat dari laba tahun sebelumnya.

Adapun rumusan masalah Penelitian ini Apakah *provision for loan losses* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018, Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018 dan Apakah *provision for loan losses* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *provision for loan losses* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018, Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018 dan Untuk mengetahui pengaruh *provision for loan losses* dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018).

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian adalah Bank Umum Syariah periode 2015-2018 dengan teknik pengambilannya sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 12 Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan publikasi Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, melalui program IBM SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *provision for loan losses* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018 terlihat dari nilai signifikansi Omnibus Mode sebesar 0,058 yang berarti kurang dari 0,1 Artinya *Provision For Loan Losses* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba. Dengan demikian Konsep perataan laba sejalan dengan konsep manajemen laba yang sama-sama menggunakan teori keagenan. Teori keagenan dalam praktik perataan laba dipengaruhi adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak investor yang sama-sama menginginkan jumlah laba yang besar.

Kata kunci : *Praktik Perataan Laba , Provision For Loan Losses, Financial Leverage*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan
dibawah ini

Nama : Delta Permata Sari
NPM : 1651020208
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROVISION FOR LOAN LOSSES DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DI BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018”** adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.


Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 10 November 2020

Penyusun




Delta Permata Sari
NPM: 1651020208



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PROVISION FOR LOAN LOSSES DAN FINANCIAL
LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DI BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018**
Nama : **DELTA PERMATA SARI**
NPM : **1651020208**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

H. Supaijo, SH, MH
NIP. 196503141994031002

Pembimbing II

Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc
NIP. 198403282018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

DR. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH PROVISION FOR LOAN LOSSES DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DI BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018” disusun oleh : DELTA PERMATA SARI, NPM : 1651020208, Jurusan : Perbankan Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

Sekretaris : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

Penguji I : Nurlaili, M.A

Penguji II : H. Supaijo, SH.,MH

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.
NIP.198008012003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.* (Q.S Al-Baqarah 278)



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Provision For Loan Losses Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018 “ sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi S1 Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, yang syafa'atnya kita nanti-nantikan di yaumul ahir kelak nanti amin yarabal alamin.

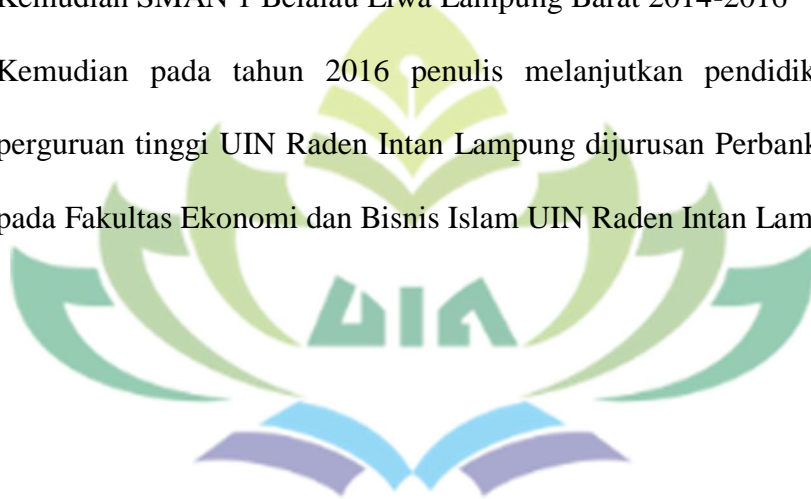
Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Ayahku tersayang Hilman.S dan Ibuku tersayang Dassuri terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini dan selalu mendoakanku disetiap langkahku serta serta hal yang ayah ibu lakukan kepadaku. Semoga kalian berdua panjang umur dan sehat selalu.
2. Kakak saya Helda Yunita Rahayu S.Pd yang luar biasa dalam memberikan dukungan doa tanpa hentinya yang selama ini sudah menjadi kakak tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahamiku diluar sana sekaligus kakak yang menjadi ATM keduaku selama kuliah setelah ayah dan ibuku.
3. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun material.
4. Almameterku tercinta kampus UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidikku baik dari segi ilmu pengetahuan maupun agama. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Delta Permata Sari, dilahirkan di Kenali Belalau Liwa Lampung Barat pada tanggal 06 Desember 1997, anak kedua dari pasangan ayah Hilman.S dan ibu Dassuri. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama dimulai dari SDN 1 kenali dan selesai pada tahun 2007-2012
2. Kemudian SMPN 1 Belalau Liwa Lampung Barat dan lulus pada tahun 2012-2014
3. Kemudian SMAN 1 Belalau Liwa Lampung Barat 2014-2016
4. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung di jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidayah-NYA berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Provision For Loan Losses Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018”**.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erike Anggraeni, M.E.,Sy dan bapak Muhamad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan koreksi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc selaku dosen pembimbing II yang selalu mendengarkan keluhan kesahku memberikan arahan usulan serta selalu kurepotkan.
5. Ayahku tersayang Hilman.S dan Ibuku tersayang Dassuri terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini dan selalu mendoakanku di setiap langkahku serta serta hal yang ayah ibu lakukan kepadaku. Semoga kalian berdua panjang umur dan sehat selalu.

6. Kakak saya Helda Yunita Rahayu S.Pd yang luar biasa dalam memberikan dukungan doa tanpa hentinya yang selama ini sudah menjadi kakak tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahamiku diluar sana sekaligus kakak yang menjadi ATM keduaku selama kuliah setelah ayah dan ibuku
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
8. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
9. Untuk Sahabatk Mutia Wulan Sari, Nanda Triana, Ayu Wulandari, Kurnia Utami, Yurnita Sari, Elvina Safitri dan Aprilia Lestari yang selalu setia menemaniku dan mendukungku.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas A terimakasih telah menjadi keluarga yang membentuk dan menyaksikan perjuangan penulis hingga titik saat ini.
11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi.semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisinya.

Bandar Lampung 2020
Penulis

Delta Permata Sari
NPM.1651020208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Latar Belakang	8
D. Batasan Masalah	19
E. Rumusan Masalah	20
F. Tujuan Penelitian	20
G. Manfaat Penelitian	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teory Keagenaan	25
B. Bank Umum Syariah.....	26
1. Pengertian Bank Umum Syariah.....	27
2. Fungsi Bank Umum Syariah.....	27
3. Prinsip-Prinsip Bank Umum Syariah.....	28
4. Tujuan Bank Umum Syariah	28
C. <i>Provision For Loan Losses</i>	29
1. Pengertian <i>Provision For Loan Losses</i>	29
2. Penentuan penyisihan aktiva produkif.....	30
D. <i>Financial Leverage</i>	31
1. Pengertian <i>Financial Leverage</i>	31
2. Tingkat Leverage Keuangan	31

3. Tujuan <i>Financial Leverage</i>	32
4. Manfaat <i>Financial Leverage</i>	32
E. Perataan Laba.....	33
1. Pengertian Perataan Laba.....	33
2. Motivasi Perataan Laba	34
3. Faktor-Faktor Perataan Laba	35
F. Tinjauan Pustaka.....	36
G. Kerangka Pemikiran	37
H. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Sumber Data	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Metode Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1. Bank Muamalat Indonesia	50
2. Bank Mandiri Syariah.....	51
3. Bank Mega Syariah.....	52
4. Bank Bri Syariah.....	52
5. Bank Syariah Bukopin	53
6. Bank Bni Syariah	55
7. Bank Jabar Baten Syariah.....	56
8. Bank Bca Syariah.....	57
9. Bank Victoria Syariah.....	58
10. Bank Maybank Syarian Indonesia	59
11. Bank Panin Syariah.....	60
12. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah.....	61
B. Analisis Data.....	62
1. Uji Asumsi Klasik.....	62
2. Uji Analisis Logistic Regression	65
3. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah	6
Tabel 3.1 Daftar Populasi Dan Sampel	38
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelas	45
Table 4.3 Tabulasi Data Rill	96
Table 4.4 Tabulasi Hasil Perhitungan Data Rill.....	97
Tabel 4.5 Tabel Summary	98
Tabel 4.6 Tabel Tabulasi Variable X1,X2Y1	99
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Dengan Tolerance Dan VIF	100
Tabel 4.8 Perbandingan Nilai-2LL Awal dengan-2LL Akhir.....	101
Tabel 4.9 Hosmer and Lemeshow Tes	102
Tabel 4.10 Uji wald.....	103
Tabel 4.11 Uji Omnibus Model	104
Tabel 4.12 Negelkerke RSquare	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Data Rill
2. Tabulasi Hasil Perhitungan Data Rill
3. Hasil Tabulasi Variabel X_1 , X_2 , Y
4. Uji Logistik Regresi
5. Uji Autokeralsi
6. Uji Multikolinearitas
7. Uji Hosmer Dan Lemeshow's
8. Uji Wald
9. Uji Nagelkerke R Square
10. Berita Acara Seminar
11. SK Pembimbing
12. Blangko Konsultasi Skripsi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini, maka perlu adanya penguraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan demikian terlebih dahulu penulis akan menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul **“Pengaruh *Provision For Loan Losses* Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018”**.

Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul skripsi tersebut:

1. Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹
2. *Provision for loan losses* (penyisihan kerugian pinjaman) adalah biaya yang disisihkan sebagai penyisihan pinjaman yang tidak tertagih dan pembayaran pinjaman. Ketentuan ini digunakan untuk mencakup sejumlah faktor faktor yang terkait dengan potensi kerugian pinjaman, termasuk kredit macet, wanprestasi pelanggan, dan

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747.

persyaratan negosiasi ulang dari pinjaman yang dikenakan lebih rendah dari perkiraan pembayaran sebelumnya.²

3. *Financial leverage* (*leverage* keuangan) adalah proksi yang tepat untuk mengukur risiko perusahaan dan variabel ini menunjukkan kondisi ketidakpastian *financial leverage* juga mengacu pada jumlah utang dalam struktur modal perusahaan bisnis.³
4. Praktik perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal.⁴
5. Bank umum syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.⁵

Berdasarkan uraian penegasan judul di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan memahami apakah terdapat Pengaruh *Provision For Loan Losses* Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.

²Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional" Semarang 2015, h. 4

³Alwan Sri Kustono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Penghasilan Pada Bank-Bank Di Indonesia" *Jurnal Media Riset Akuntansi* Vol.2.No.2 (Agustus 2012)

⁴Dyah Astuti, "Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)" (Skripsi FEBI Universitas Diponegoro, 2013), h.53

⁵Ismail, "Perbankan Syariah" (Jakarta: Prenamedia Grup, 2014) h 31

B. Alasan memilih judul

Ada beberapa alasan penulis memilih judul penelitian “Pengaruh *Provision For Loan Losses* Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018” adalah sebagai berikut :

1. Alasan obyektif

Alasan obyektif penulis melakukan penelitian ini adalah praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi adanya fluktuasi laba yang dilaporkan. Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibanding nilai laba yang seringkali peningkatannya naik-turun sehingga pihak manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan menurunkan laba apabila laba yang dilaporkan meningkat dari laba tahun sebelumnya⁶.

Laba yang rata dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor, karena laba yang rata mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil. Dengan demikian manajemen melakukan rekayasa laba sehingga laporan mengenai laba memiliki fluktuasi yang relative rendah dan stabil setiap periodenya. Dilakukannya perataan laba oleh manajemen adalah agar para investor atau penanam modal

⁶Fatmawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Kelola* Vol. 2. No. 3 (Edisi September 2015) h.4

tetap menginvestasikan kekayaan mereka untuk perusahaan.⁷ Maka dalam hal ini penelitian menggunakan Bank Umum Syariah untuk dijadikan objek penelitian dan penulis ingin mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Provision For Loan Losses* dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018 dengan menganalisis laporan keuangan bank.

2. Alasan subyektif

1. Pokok pembahasan penelitian ini sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bahasan tersebut juga merupakan kajian keilmuan yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
2. Penulis meyakini dapat menyelesaikan penelitian ini karena literatur dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, maupun di *website* resmi bank yang bersangkutan mengenai laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan.

C. Latar Belakang

Dewasa ini lembaga syariah sedang menjadi buah bibir masyarakat. Pada umumnya masyarakat menganggap lembaga syariah adalah lembaga yang menerapkan sistem sesuai dengan ketentuan Islam karena didalamnya tidak terdapat bunga melainkan bagi hasil. Sistem bunga telah menjadi

⁷*Ibid* h.4

sebuah sistem yang global dan berakar kuat. Hampir seluruh negara didunia mengadopsi sistem bunga. Sebagian ekonomi meyakini bahwa bunga adalah kunci untuk menstabilkan perekonomian namun sebagian lain berpendapat bahwa bunga adalah sumber permasalahan yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi. Kedua pendapat tersebut membuktikan bahwa bunga bukanlah sesuatu yang baru dan bunga atau riba sangat dilarang dalam Islam.⁸

Sebagaimana ayat larangan riba terdapat firman Allah SWT dalam QS. Ali-Imran (3) ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Artinya :“ *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat gandakan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*”⁹

Selain secara konsep bahwa riba dan bunga sama praktek bunga ini dinilai tidak berkeadilan dan tidak ada *iwadh* (satu hal yang dinilai secara wajar dan sepadan untuk menjustifikasi suatu pendapatan keuntungan yang tidak dapat ditemukan pada praktek bunga) bagi pemberi pinjaman membuat praktik riba menjadi tidak adil bagi peminjam. Dengan praktik riba pihak pemberi pinjaman seolah mewajibkan kepada peminjam untuk selalu untung sehingga peminjam bisa mengangsur pinjaman dan bunga. Sebagai solusi atas permasalahan riba Islam memberikan konsep bagi hasil

⁸Sri Nurhayati Dan Wasilah, “*Akuntansi Syariah Indonesia*”(Jakarta: 2015, Salemba Empat), h.8

⁹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv Penebit J-Art,2004), h.66

yang sudah di praktikan oleh perbankan syariah di Indonesia sejak dua puluh tahun lebih.¹⁰

Bank umum syariah sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.¹¹Tabel dibawah ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang ada di indonesia

Tabel 1.1
Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah
1.	PT.Bank Muamalat Indonesia
2.	PT.Bank Mandiri Syariah
3.	PT.Bank Mega Syariah
4.	PT.Bank Bri Syariah
5.	PT.Bank Syariah Bukopin
6.	PT.Bank Bni Syariah
7.	PT.Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT.BCA Syariah
9.	PT.Bank Victoria Syariah
10.	PT.Maybank Syariah Indonesia
11.	PT.Bank Panin Syariah
12.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT.Bank Aceh Syariah
14.	PT.BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber :Laporan Publikasi Bank Umum Syariah

¹⁰Sri Nurhayati Dan Wasilah, “Akuntansi Syariah Indonesia”(Jakarta: 2015, Salemba Empat), h.8

¹¹Ismail, “Perbankan Syariah” (Jakarta : Kencana, 2011), h.32-33.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak atas dasar prinsip-prinsip ajaran Islam tidak seharusnya melakukan aktivitas rekayasa dalam bentuk apapun termasuk dalam hal pelaporan keuangan yang merupakan media informasi bagi para penggunanya dan alat penilaian oleh pemerintah dan bank indonesia.

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Maksudnya laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk laporan posisi keuangan dan periode tertentu untuk laba rugi. Laporan keuangan menngambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang di peroleh dalam suatu periode. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai bentuk laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.¹²

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugiyang dapat disajikan dalam berbagai caramisalnya sebagai laporan arus kasatau laporan arus dana catatan laporan keuangan. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan

¹²Sri Nurhayati Dan Wasilah, “*Akuntansi Syariah Indonesia*” (Jakarta : Salemba Empat 2015), h.97

yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau prestasi manajemen.

Selain itu informasi laba juga digunakan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yg tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran. Disamping itu skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut seperti informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Situasi ini didasari oleh manajemen terutama dari kalangan yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi itu sehingga mendorong timbulnya *disfunctional behaviour*. Adapun bentuk perilaku tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba.¹³

Perataan laba atau income smoothing adalah salah satu tindakan manajemen atas laba yang dapat dilakukan. Dalam hal ini perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktek akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar. Jika laba yang dihasilkan tidak stabil atau terus berfluktuasi, maka kinerja manajer akan dipertanyakan dan akan berakibat buruk bagi nama baik perusahaan. Oleh karena itu, manajer dapat melakukan perataan laba. Menurut Sulistyawan,

¹³Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*" (Jakarta :Rajagrafindo Persada ,2015) h. 7

dkk, perataan laba dilakukan dengan rekayasa keuangan yang secara hukum dan akuntansi dapat dibenarkan dengan cara memanfaatkan kelemahan standar akuntansi ataupun aturan yang berlaku.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perataan laba diantaranya tingkat profitabilitas, dan faktor leverage. Selain itu faktor yang mempengaruhi tindakan praktik perataan laba ialah tingkat profitabilitas perusahaan, dikarenakan tingkat profitabilitas suatu perusahaan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi harapan dari investor untuk menghasilkan keuntungan.¹⁵

Loan Loss Provision dinilai sebagai akrual yang paling penting pada sektor perbankan. Pada industri perbankan, penelitian yang menyelidiki praktik manajemen laba pada perbankan konvensional telah banyak dilakukan, namun hasil temuan para peneliti mengungkapkan beberapa bukti yang beragam. Beberapa penelitian yang dilakukan dalam menguji praktik manajemen laba pada perbankan konvensional kebanyakan menggunakan *loan losses provision* sebagai proksi untuk mendeteksi adanya manajemen laba.¹⁶

¹⁴Rhomadhon Adithia Prakarsa, dkk, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017)*, Jurnal Politeknik Negeri Bandung, Volume 2 Nomor 9, 2019, h. 719

¹⁵ S. Maryam, *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012*, dalam Skripsi, Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanuddin, 2014, h. 27

¹⁶Sandra Sukma Embuningtyas, *Discretionary Loan Loss Provisions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional di Indonesia*, JRKA Volume 4 Isue 1, Februari 2018, h. 16

Dengan demikian hubungan perataan laba dan *provision for loan losses* berpengaruh positif, hal ini berkaitan dengan karakteristik neraca yang didominasi aktiva produktif yang menuntut bank untuk mampu memelihara kualitas aktiva produktif yang dimiliki karena akan berdampak pada besaran penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang selanjutnya bermuara pada tingkat kesehatan bank sendiri oleh sebab itu di Indonesia lebih dikenal dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang merupakan biaya yang disisihkan sebagai penyisihan pinjaman yang tidak tertagih dan pembayaran pinjaman. Ketentuan ini digunakan untuk mencakup sejumlah faktor-faktor yang terkait dengan potensi kerugian pinjaman termasuk kredit macet, wanprestasi pelanggan, dan persyaratan negosiasi ulang dari pinjaman yang dikenakan lebih rendah dari perkiraan pembayaran sebelumnya.¹⁷

Tujuan awal penggunaan PPAP adalah sebagai alat penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Pada dasarnya perubahan jumlah PPAP dapat menimbulkan risiko kerugian bagi bank apabila prediksinya meleset. Hal ini dikarenakan aktiva yang sebenarnya produktif menjadi bersifat tidak produktif karena *idle* sebagai akibat dimasukkan ke dalam cadangan. Selain itu para pengguna laporan keuangan eksternal dan investor akan mengalami kesulitan untuk mengukur kinerja bank yang sebenarnya PPAP dibentuk sebagai salah satu akun kontra asset PPAP menunjukkan jumlah kerugian yang diperkirakan atas saldo pinjaman yang

¹⁷Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional" Semarang 2015, h. 4

belum diselesaikan. Dalam laporan keuangan PPAP harus dicantumkan dalam laporan laba rugi sebagai salah satu beban yang ditanggung bank pada tiap periode pelaporan keuangan artinya PPAP memiliki nilai yang signifikan dalam laporan keuangan dan merupakan area yang memiliki potensi untuk dimanipulasi oleh para manajer.¹⁸

Kemudian untuk mengatasi kerugian kredit yang mungkin timbul dari aktivitas pemberian kredit perbankan maka bank wajib membentuk atau menyisihkan dana untuk menutupi risiko atas kerugian kredit bank tersebut. Ketentuan kerugian pinjaman adalah penyesuaian terhadap cadangan kerugian pinjaman dan juga dikenal sebagai tunjangan penilaian. Perbankan memiliki insentif untuk melakukan *income smoothing* melalui *Loan Loss Provision* dinilai sebagai akrual (suatu metode akuntansi di mana penerima dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan) yang paling penting pada sektor perbankan.¹⁹

Berkaitan dengan *financial leverage* menunjukkan proksi yang tepat untuk mengukur risiko bank dan variabel ini memiliki kondisi ketidakpastian. Rasio berhubungan dengan permintaan terhadap data laporan keuangan yang lebih *kredibel* (dipertanggung jawabkan). Rekayasa laba memungkinkan manager untuk mengurangi dengan mengenai fluktuasi penghasilan sehingga menurunkan estimasi

¹⁸Tobing, "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45". (Simposium Nasional Akuntansi VIII: Solo, 15-16 September 2005)

¹⁹Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor" ..., h.5

kemungkinan bangkrut. Hal ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pinjaman dengan bunga yang lebih rendah. *Financial leverage* diproksikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aktiva. Adanya indikasi bank melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan bank tersebut untuk melunasi utangnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki bank semakin cepat pelunasan hutang semakin baik bank tersebut.²⁰

Teori keagenan memprediksi bahwa bank dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Rasio *leverage* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (modal asing) yang dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional bank yang berasal dari modal asing akan meningkatkan resiko bank. Oleh karena itu makin banyak menggunakan modal asing maka besar pula rasio *leverage*-nya dan berarti semakin besar pula resiko yang dihadapi bank.²¹

Bank yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena bank terancam *default* sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan berdasarkan *debt covenant hypothesis* dalam teori akuntansi positif bahwa

²⁰Alwan Sri Kustono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Pratik Perataa Penghasilan Pada Bank-Bank Di Indonesia" *JurnalMedia Riset Akuntansi* Vol.2.No.2 Agustus 2012

²¹J.Fread Weston, "*Manajemen Keuangan*"(Jakarta : Erlangga 1996)

semakin besar rasio *leverage* bank maka manajemen cenderung melakukan praktik perataan laba dengan tujuan agar terhindar dari perjanjian hutang. *Financial Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi akibat kondisi tersebut membuat perusahaan atau bank cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.²²

Income smoothing (perataan laba) merupakan usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi adanya fluktuasi laba yang dilaporkan. Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibanding nilai laba yang seringkali peningkatannya naik-turun sehingga pihak manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan menurunkan laba apabila laba yang dilaporkan meningkat dari laba tahun sebelumnya²³.

²²Dyah Astuti, "Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), h.64

²³Fatmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Kelola* Vol. 2. No. 3 (Edisi September 2015) h.4

Laba yang rata dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor karena laba yang rata mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil. Praktik perataan laba merupakan rekayasa manajemen untuk menekan jumlah laba pada sejumlah periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh tingkat laba sesuai dengan yang diharapkan. Pengurangan atau penambahan laba dilakukan karena adanya perbedaan antara laba yang seharusnya dilaporkan dengan laba yang diharapkan.

Dengan kata lain perataan laba adalah rekayasa laba yang dilakukan manajemen sehingga laporan mengenai laba memiliki fluktuasi yang relatif rendah dan stabil setiap periodenya. Dilakukannya perataan laba oleh manajemen adalah agar para investor atau penanam modal tetap menginvestasikan kekayaan mereka untuk perusahaan tetapi hal ini menjadi suatu hal yang merugikan para investor karena investor tidak akan memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi tingkat pengembalian dari portofolionya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Provision For Loan Losses* dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018**”

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan

yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini penulis memilih variabel dependen yaitu *provision for loan losses* dan *financial leverage*. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada kedua variabel tersebut.
2. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yaitu Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2018 yang telah menampilkan *annual report* tahunan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah *provision for loan losses* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018 ?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018?
3. Apakah *provision for loan losses* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018 ?
4. Bagaimana pandangan Persepektif Ekonomi Islam terhadap *provision for loan losses*, *financial leverage*, dan praktik perataan laba?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *provision for loan losses* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *provision for loan losses* dan *financial leveraget* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah peiode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pandangan Persefektif Ekonomi Islam terhadap *provision for loan losses*, *financial leverage*, dan praktik perataan laba?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara praktis manfaat penelitian ini dapat memberi ilmu wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai pengaruh *provision for loan loses* dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba dan dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan perbankan syariah yaitu pengaruh *provision for loan losses* dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba di bank umum syariah.

b. Bagi perbankan

Bagi perbankan manfaat penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dan masukan dalam hal mengevaluasi kinerja perusahaan.

c. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran bermanfaat bahan acuan bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang *provision for loan losses* dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Income Smoothing (perataan laba) terkait dengan pendekatan teori keagenan sebagai *based theory*. Hubungan *agency* ini muncul ketika salah satu pihak (*principal*) memberikan suatu amanah kepada pihak lain (*agent*) untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* dan melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Kontrak kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer bank atau perusahaan. Pemilik modal adalah sebagai *principal* dan manajer bank atau perusahaan sebagai *agent*.²⁴

Manajer merupakan seseorang yang mempunyai kuasa lebih atas perusahaan. Manajer bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada pada perusahaan, serta berperan dalam pengendalian pada perusahaan guna prospek kedepannya. Serta manajer memiliki tanggung jawab terhadap *agent*nya agar tetap bertahan dan mendapatkan suatu imbalan.

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pertentangan kepentingan yang dapat terjadi salah satunya karena pemilik atau pemegang saham

²⁴Salno, H.M. Dan Baridwan, Z, "Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*)" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.3, No 1 (Maret 2017) h.17-34

ingin tercapainya tingkat profitabilitas yang selalu meningkat dan memaksimumkan kemakmurannya sedangkan agent juga ingin memaksimumkan kemakmurannya sendiri melalui kontrak kompensasi. Masalah keagenan juga akan terjadi jika antara manajemen (*agent*) dan pemilik bank atau perusahaan (*principal*) mempunyai sikap atau pandangan yang berbeda terhadap resiko.²⁵

Prinsip pengambilan keputusan oleh manajer adalah bahwa manajer harus memilih tindakan-tindakan yang dapat memaksimumkan kekayaan pemilik namun informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dimiliki oleh manajer sehingga dapat memicu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimumkan perataan laba adalah “proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil”.

Perataan laba adalah usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Bagi bank atau perusahaan prinsip pengambil keputusan oleh manajer adalah bahwa manajer harus memilih tindakan-tindakan yang dapat memaksimumkan kekayaan pemilik namun informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dimiliki oleh manajer sehingga dapat memicu

²⁵*Ibid* h.17-34

untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimumkan *utility*-nya.²⁶

Masalah keagenan yang terjadi antara principal dengan agent lebih banyak disebabkan oleh perbedaan tujuan antar keduanya. Benturan kepentingan yang tercipta diharapkan tidak memberikan efek negatif terhadap keberlangsungan perusahaan. Komunikasi yang efektif dan efisien yang terjalin antara agent dan principal dapat mengurangi efek negatif diantara keduanya. Mengacu pada mandat yang diberikan oleh principal kepada agent diharapkan membawa perusahaan ke arah kemajuan. Principal menginvestasikan dananya tentu dengan tujuan agar mendapat pengembalian yang sesuai, oleh karena itu sudah selayaknya agar agent mempertanggung-jawabkan segala tindakannya berkaitan dengan modal investasi principal.²⁷

Dalam konsepsi Islam ada kejelasan mengenai hubungan yang berkaitan dengan suatu bentuk kerjasama antara *agent* dan *principal*. Bentuk relasi tersebut muncul dari konsep dasar amanah dalam kerangka kemutlakan tunggal atas kuasa Ilahi. Dalam Teori *Agency* nilai dasar yang terkandung yaitu pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban.²⁸

Dengan demikian Islam juga memiliki karakteristik yang samayaitu adanya kedua nilai tersebut sebagai sesuatu yang mendasar dalam

²⁶Anthony, R Dan V. Govindarajan, “*Sistem Pengenalan Manajemen*”, (Terjemahan) Jakarta, Salemba Empat, 2005

²⁷Denies Priantinah, Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI. No. 2 – Tahun 2018, h. 23

²⁸Elfianto, “Agency Theory Dalam Perspektif Syariah” *E-journal Universitas Taman Siswa Padang*, h.33

pelaksanaan perspektif *khalifatullah fill ard*. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al Baqarah (2) ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya :*“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”*²⁹

B. Bank Umum Syariah

1. Pengertian Bank umum syariah

Bank umum syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga (riba) maupun tidak membayar bunga (riba) kepada nasabah. Bank umum syariah juga adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendirinya dan bukan merupakan bagian dari bank konvensional .³⁰ Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak atas dasar prinsip-prinsip ajaran Islam tidak seharusnya melakukan aktivitas rekayasa dalam bentuk apapun termasuk dalam hal pelaporan keuangan yang merupakan media informasi bagi para penggunaanya dan alat penilaian oleh pemerintah dan bank indonesia.

2. Fungsi bank umum syariah

Fungsi bank umum syariah adalah menghimpundana darimasyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik

²⁹Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEBIT J-ART,2004), h.36

³⁰Ismail, *“Perbankan Syariah”* (Jakarata:Prenamedia Grup,2014) h.31

dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.³¹

3. Prinsip bank umum syariah

- a. Prinsip Keadilan (*adl*) yaitu menempatkan sesuat yang hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada bank yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya. Seperti dilihat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 yang berbunyi :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝ ٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepadakaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”³²

Makna surat An-Nahl diatas adalah salah satu titik tekan pada ayat pada aya diatas adaa kata al-ihsan. Para ulama memiliki aneka pandangan mengenai apa maksud kata itu. Dalam tafsirnya ia menyebutkan ada tiga macam ihsan, hal ini didasarkan kepada kaitan al-ihsan itu sendiri dengan pihak lain. Ketiga ihsann tersebut antara lain pertama ihsan antara seseorang dengan Allah Swt, kedua ihsan antara seseorang dengan orang lain, ketiga ihsan kepada diri sendiri.

- b. Prinsip Keseimbangan (*tawazun*) yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual, aspek privat dan public, sektor

³¹*Ibid* h. 32

³²Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEBIT J-ART,2004), h.277

keuangan, dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian. Seperti dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 187 yang berbunyi :

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ١٨٧

Artinya : *"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa"*³³

Makna surat al-baqarah 187 adalah bahwa sahabat rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak makan dan minum pada bulan ramadhan, karena tertidur setelah tiba waktunya berbuka puasa. Pada malam itu ia tidak makan sama sekali dan keesokan harinya ia berpuasa lagi.

³³Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEBIT J-ART,2004), h.29

- c. Prinsip kemaslahatan (*maslahah*) yaitu merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi 3 unsur yakni kepatuhan syariah (*halal*), bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan. Seperti dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Anbiya' ayat 107 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

Artinya : “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”³⁴

Makna surat Al-Anbiya ayat 107 adalah menjadi penegas perbedaan Nabi Muhammad SAW dengan rasul-rasulnya. Sebab nabi muhammad saw di utus bagi seluruh umat manusia bahkan disebutkan bagi semesta alam, sedangkan rasul-rasul sebelumnya hanya diutus bagi kaum tertentu saja dengan kitab yang juga khusus untuk kaum tersebut.

- d. Prinsip universalisme (*alamiyah*) yaitu sesuatu dapat dilakukan dan diterima oleh, semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).³⁵ Seperti dilihat dalam surat Al-Imran ayat 18-19 yang berbunyi :

³⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEKIT J-ART, 2004), h.331

³⁵Mulawarman, Dedi Aji, “Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke Aksi” (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), h. 26

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا
إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ١٨

Artinya : “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Makna surat Ali-Imran ayat 18 adalah keesaan allah dinyatakan dengan menegakknn dalil-dalil dengan bukti ciptaanya pada alam dan diri manusia serta menurunkan ayat-ayat yang menjelaskannya. Para malaikat menyatakan pula hal keesaan allah itu dan menyampaikannya kepada nabi-nabi..

إِنَّا لَدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ
الْحِسَابِ ١٩

Artinya : Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”³⁶

Makna suarat ali-imran ayat 19 adalah agama yang diakui allah hanyalah agama islam, agama tauhi, agama yang mengesakan allah. Dia menerangkan bahwasanya agama yang sah di sisi allah hanyalah agama islam. Semua agama dan syariat yang dibawa nabi-nabi terdahulu intinya satu yaitu Islam .

³⁶Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEBIT J-ART,2004), h.52

4. Tujuan bank umum syariah

- a. mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur haram dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat. Maka muamalah harus dilakukan secara berhati-hati dengan jalan tertulis secara benar seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَرَّةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah

mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”³⁷

Makna surat Al-Baqarah ayat 282 adalah Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah

³⁷Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv PENEBIT J-ART,2004), h.48

ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberinya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu

sukai) disebabkan agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan tasydid 'tudzakkir'. Jumlah dari idzkar menempati kedudukan sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarhiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakkiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika) 'ma' sebagai tambahan (mereka dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar

dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menulisnya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekocan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi - maksudnya yang punya utang dan yang berutang- menyulitkan atau mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarimu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi'il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu).

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomidengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.

- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian berusaha.
- d. Untuk membantu menanggulangi, mengentaskan, garis kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.³⁸

C. *Provision For Loan Losses*

1. Pengertian *provision for loan losses*

Provision for loan losses merupakan biaya yang disisihkan sebagai penyisihan pinjaman yang tidak tertagih dan pembayaran pinjaman. Ketentuan ini digunakan untuk mencakup sejumlah faktor yang terkait dengan potensi kerugian pinjaman termasuk kredit macet, wanprestasi pelanggan, dan persyaratan negosiasi ulang dari pinjaman yang dikenakan lebih rendah dari perkiraan pembayaran sebelumnya.

Ketentuan kerugian pinjaman adalah penyesuaian terhadap cadangan kerugian pinjaman dan juga dikenal sebagai tunjangan

³⁸*Ibid* h. 27

penilaian *loan loss provision* dipengaruhi pula oleh ukuran perusahaan. Dalam perbankan ukuran bank dilihat dari besarnya aktiva yang dimiliki oleh bank semakin besar aktiva yang dimiliki oleh bank maka semakin besar ukuran bank tersebut. Ukuran bank diproksikan dengan logaritma natural dari total aktiva. Umumnya bank dengan ukuran besar memiliki *loan loss provision* yang lebih besar dibandingkan dengan bank ukuran yang kecil.³⁹

2. Penentuan penyisihan aktiva produktif yang di klasifikasikan

Pengakuan penyisihan aktiva produktif dengan menggunakan metode cadangan akan membawa konsekuensi pada penentuan besarnya penyisihan dan cadangan yang akan disajikan dalam neraca maupun laporan rugi laba. Untuk menentukan besarnya cadangan ada dua pendekatan antara lain sebagai berikut :

a. Pendekatan rugi laba

Dalam pendekatan ini yang di tentukan terlebih dahulu adalah besarnya penghapusan atau penyisihan penghapusan aktiva produktif yang akan disajikan dalam laporan rugi atau laba sedangkan besarnya cadangan penyisihan ditentukan kemudian. Penentuan besarnya cadangan penghapusan dapat dilakukan secara intuisi atau presentase tertentu dari debet aktiva produktif.

³⁹Diana Eka Farida, “Analisis Faktor-Faktor”, h. 4

b. Pendekatan neraca

Dalam pendekatan ini yang ditentukan terlebih dahulu adalah besarnya cadangan penghapusan aktiva produktif yang disajikan di neraca. Sedangkan besarnya cadangan penghapusan yang disajikan di laporan rugi atau laba ditentukan kemudian.⁴⁰

D. *Financial Leverage*

1. Pengertian *Financial leverage*

Financial leverage adalah proksi yang tepat untuk mengukur risiko perusahaan dan variabel ini menunjukkan kondisi ketidakpastian *financial leverage* juga mengacu pada jumlah utang dalam struktur modal perusahaan bisnis. *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* menggunakan modal sendiri 100% penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi antara lain sebagai berikut :

- a. Pemberian kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang di berikan.
- b. Menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.

⁴⁰Taswan, “*Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Asing*” Yogyakarta : UppAamp kpn2003 h.103

- c. Menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendali perusahaan.⁴¹

2 Tingkat *leverage* keuangan

Tingkat *leverage* keuangan didefinisikan sebagai persentase perubahan laba persaham yang diakibatkan oleh persentase perubahan laba per saham yang di akibatkan oleh persentase perubahan tertentu pada laba sebelum bunga dan pajak sementara itu *leverage* operasi mempengaruhi sebelum bunga dan pajak (EBIT) sedangkan *leverage* keuangan mempengaruhi pendapatan setelah bunga dan pajak atau pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa. *Leverage* keuangan mengambil alih yang ditinggalkan *leverage* operasi selanjutnya lebih memperbesar pengaruh perubahan tingkat penjualan terhadap laba persaham karena itu *leverage* operasi kadang-kadang diartikan sebagai *leverage* tahap pertama dan *leverage* keuangan sebagai *leverage* tahap kedua.⁴²

3. Tujuan *financial leverage*

Terdapat beberapa tujuan bank menggunakan rasio *financial leverage* yaitu :

- a. Mengetahui posisi bank terhadap kewajiban kepada pihak investor.
- b. Menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban bersifat tetap.

⁴¹Alwan Sri Kustono, “Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage” ..., h. 6-8

⁴²Herman Wibowo,” *Manajemen Keuangan* “ (Jakarta :Erlangga ,2015) h.58

- c. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Menilai seberapa besar aktiva bank yang di biayai oleh hutang.
- e. Menilai seberapa besar pengaruh hutang bank terhadap pengelolaan aktiva.⁴³

4. Manfaat *financial leverage*

Ada beberapa manfaat *financial leverage* anatar lain :⁴⁴

- a. Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- b. Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e. Menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

E. Perataan Laba

1. Pengertian Perataan laba

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Konsep perataan laba sejalan

⁴³Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2014), h 153

⁴⁴*Ibid* h.154

dengan konsep manajemen laba yang sama- sama menggunakan teori keagenan. Teori keagenan dalam praktik perataan laba dipengaruhi adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak investor yang sama-sama menginginkan jumlah laba yang besar.⁴⁵

2. Motivasi perataan laba

Motivasi perataan laba meliputi perbaikan hubungan dengan kreditor investor dan karyawan serta memperkecil siklus bisnis melalui proses psikologis. Terdapat dua hal yang memotivasi manajer untuk melakukan perataan laba antara lain :

- a. Rencana kompensasi manajemen yang biasanya dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laba yang dilaporkan sehingga setiap fluktuasi dalam laba akan mempengaruhi langsung terhadap kompensasinya.
- b. Fluktuasi dalam kinerja manajemen mungkin mengakibatkan intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambil alihan atau penggantian manajemen secara langsung dan ancaman penggantian manajemen ini mendorong manajemen untuk membuat laporan kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik.⁴⁶

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba

- a. Faktor konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi

⁴⁵Karunia Saputra Hidayat, “*Rasio Leverage :Operating...*”, h.9

⁴⁶Aria Aji Priyantoaria, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Ukuranperusahaan Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan *Cosmetic,Household*, Dan *Houseware* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011”.*Jurnal Mandiri*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2017) h. 41 - 55

Kondisi yang terpengaruh oleh angka-angka akuntansi sehingga perubahan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi akan mempengaruhi kondisi itu seperti pembayaran bonus dan harga saham.

b. Faktor-faktor laba

Angka-angka yang dengan sendirinya ikut mendorong perilaku perataan laba seperti perbedaan yang signifikan antara laba yang diharapkan dengan laba yang sesungguhnya.⁴⁷

F. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang merujuk pada pembahasan yang sama dengan perataan laba adalah sebagai berikut:

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Fatmawati (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Deskriptif kuantitatif	Terdapat Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Financial leverage</i> yang diprosikan dengan ln total aktiva, ROA dan <i>debt to total asset</i> secara parsial sangat berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, dengan

⁴⁷Prasetio, J.E., S.Astuti & A. Wiryawan, "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditin*, Vol. 6. No.4 (Januari 2020), hal.45-63.

				demikian berarti semakin rendah ukuran perusahaan, semakin tinggi perusahaan untuk melakukan pemerataan laba. ⁴⁸
2	Diana Eka Farida (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>loan loss provision</i> bank umum konvensional di Indonesia periode 2009-2013.	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan pengujian selama periode 2009-2013 menunjukkan bahwa <i>return on assets</i> pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap <i>loan loss provision</i> . tetapi hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penelitian. ⁴⁹
3	Sandra Sukma Eningtyas (2018)	<i>Discretionary loan loss provisions</i> sebagai alat deteksi manajemen laba pada perbankan konvensional di Indonesia.	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa keempat variabel independen yang dibangun yaitu profitabilitas, permodalan,

⁴⁸Fatmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Pemerataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Kelola* Vol. 2. No. 3 (Edisi September 2015)

⁴⁹Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2009-2013" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015)

				likuiditas, serta variabel kontrol <i>size</i> berpengaruh terhadap DLLP pada perbankan konvensional di Indonesia. Hal ini bahwa, praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perbankan konvensional dilakukan karena adanya tujuan <i>opportunistic motive</i> , memenuhi peraturan regulasi serta untuk memberikan signal <i>positive</i> kepada <i>stakeholder</i> . ⁵⁰
4	Dyah Astuti (2013)	Analisis pengaruh npm, roa, ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> terhadap praktik perataan laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011).	Deskriptif kuantitatif	Perusahaan manufaktur terdeteksi melakukan praktik perataan laba dengan menggunakan analisis <i>Logistic Regression</i> . Hal ini menunjukkan

⁵⁰Sandra Sukma Eningtyas, "Discretionary Loan Loss Provisions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Di Indonesia" *Jrka* Volume 4 Isue 1, (Februari 2018)

				bahwa npm, roa, ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> npm, roa, ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap perataan laba. ⁵¹
5	Azizah Fitriani (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Praktik Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Deskriptif kuantitatif	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pertama, investor seharusnya memperhatikan ukuran perusahaan karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva yang besar, maka perusahaan melakukan praktik perataan laba. Kedua, penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih panjang, sehingga

⁵¹Dyah Astuti, "Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013)

				diperoleh hasil yang komprehensif dari penelitian terdahulu. Terakhir, bagi penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan variabel lain seperti harga saham, <i>operating leverage</i> ataupun struktur kepemilikan. ⁵²
--	--	--	--	--

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, dan 4 variabel penelitian Fatmawati ini sangat berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Kaitan dengan penelitian penulis adalah variabel X nya sama yaitu *financial leverage* yang sangat berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Diana Eka Farida hanya berfokus pada bank umum konvensional di Indonesia yang dipengaruhi oleh *provision for loan losses*. Kaitan dengan penelitian penulis adalah sama-sama dipengaruhi oleh *provision for loan losses*, serta perbedaannya terdapat pada

⁵² Azizah Fitriani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 9, No 1 (Januari 2018), h 50

studi kasusnya yaitu bank umum konvensional di Indonesia sedangkan studi kasus yang dilakukan penulis yaitu bank umum syariah.

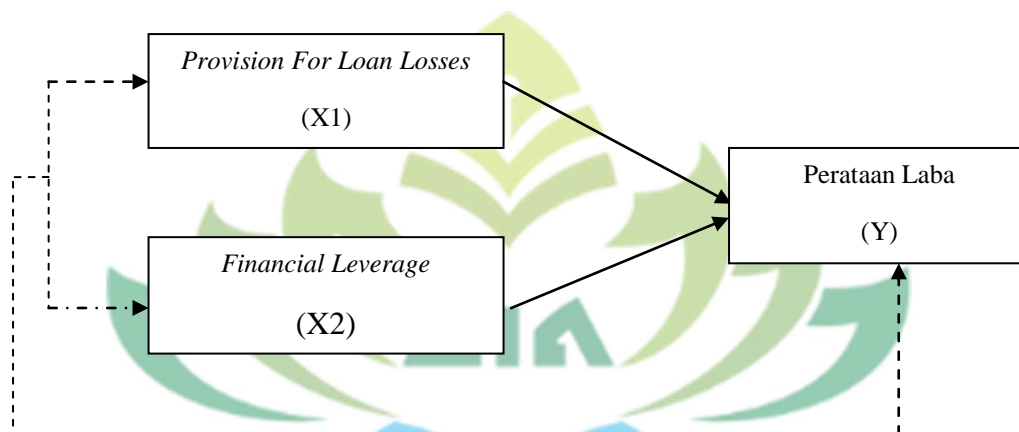
Penelitian selanjutnya oleh Sandra Sukma Eningtyas perbedaan terdapat pada variabel Y dan pada studi kasusnya yaitu penelitian ini menggunakan manajemen laba dan perbankan konvensional, pada penelitian ini lebih menunjukkan bahwa bank-bank dengan rasio modal yang rendah cenderung akan menggunakan kebijakan mereka dan melaporkan *discretionary loan loss provisions* yang lebih rendah dengan tujuan untuk melaporkan modal dan laba yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Astuti hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Kaitannya dengan penelitian penulis adalah variabel X dan Y nya sama yaitu *financial leverage* dan praktik perataan laba, serta perbedaannya terdapat pada studi kasusnya dan beberapa variabelnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Kemudian penelitian yang dilakukan Azizah Fitriani terdapat perbedaan studi kasus yaitu penulis menggunakan Bank Umum Syariah dan persamaannya terdapat pada variabel X dan variabel Y yaitu *Financial Leverage* dan Praktik Perataan Laba.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam melihat hubungan antara beberapa variabel kerangka berpikir akan membantu menggambarkan hubungan yang dimiliki dari variabel yang ingin di ketahui. Kerangka berpikir akan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Mengacu kepada dasar dan landasan teori serta penelitian terdahulu yang telah di kemukakan sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas dapat di simpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (Y)) yaitu *provision for loan losses* (X1) dan *financial leverage*(X2).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *provision for loan losses* terhadap praktik perataan laba

Bank berskala nasional yang beroperasi di Indonesia membuktikan bahwa adanya perataan laba pada bank di Indonesia dengan menggunakan pos penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Hal ini berkaitan dengan karakteristik neraca yang di dominasi aktiva produktif yang menuntut bank untuk mampu memelihara kualitas aktiva produktif yang dimiliki karena akan berdampak pada besaran penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang selanjutnya bermuara pada tingkat kesehatan bank.⁵⁴ Dalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa hubungan perataan laba dan *provision for loan losses* berpengaruh positif, hal ini berkaitan dengan karakteristik neraca yang di dominasi aktiva produktif yang menuntut bank untuk mampu memelihara kualitas aktiva produktif yang dimiliki karena akan berdampak pada besaran penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang selanjutnya bermuara pada tingkat kesehatan bank

⁵³Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r&d*”(Bandung: Alfabeta, 2017), h 96.

⁵⁴Laeven,L.And Marjonim, “Loan Loss Provisioning And Economic Slowdown : To Much Too Late” *Journal Of Financial Intermediation* 2012, h.97

sendiri.⁵⁵ Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis untuk PPAP adalah :

H_1 : *Provision for loan losses* berpengaruh positif terhadap perataan laba

2. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap praktik perataan laba

Financial Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100% *financial leverage* dihasilkan dari total hutang dibagi dengan total aset. Rasio *leverage* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (modal asing) yang dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Sumber yang berasal dari modal asing akan meningkatkan resiko perusahaan oleh karena itu makin banyak menggunakan modal asing maka besar pula rasio *leverage*-nya dan berarti semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan. Sehingga semakin tinggi *financial leverage* semakin tinggi manajemen melakukan praktik perataan laba.⁵⁶ Dalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa, *financial leverage* adalah hal yang berguna didalam perusahaan

⁵⁵Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2009-2013" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015) Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2009-2013" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015).

⁵⁶Azizah Fitriani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 9, No 1 (Januari 2018), h.54

sebagai pemakaian sumber keuangan yang mempunyai beban tetap dengan tujuan membuat hasil laba yang lebih besar. Jika perusahaan mempunyai hutang yang relatif besar tentunya resiko juga akan bertambah, maka akan mendorong perusahaan untuk menjalankan usaha perataan laba yang dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan.⁵⁷ Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis untuk *Financial Leverage* adalah :

H₂= *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba

3. Pengaruh *provision for loan losses* dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba

Dari penjelasan diatas, maka *provision for loan losses* dan *financial leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Eka Farida menyebutkan bahwa, perbankan memiliki insentif untuk melakukan *income smoothing* melalui *Loan Loss Provision* dinilai sebagai akrual (suatu metode akuntansi di mana penerima dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan) yang paling penting pada sektor perbankan.⁵⁸ Berkaitan dengan financial leverage menunjukkan proksi yang tepat untuk mengukur risiko bank dan variabel ini memiliki

⁵⁷ Peranasari, Ida Ayu Agung Istri., & Dharmadiaksa, Ida Bagus. (2014). Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014):140-153

⁵⁸ Diana Eka Farida, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2009-2013" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015)

kondisi ketidakpastian. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa financial leverage berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba.⁵⁹

Dari uraian diatas dapat di rumusan hipotesis untuk *provision for loan losses* dan *financial leverage*.

H₃= *Provision for loan losses* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada bank umum syariah diindonesia.



⁵⁹ Peranasari, Ida Ayu Agung Istri., & Dharmadiaksa, Ida Bagus. (2014). Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014):140-153

4. Persepektif Ekonomi Islam terhadap *provision for loan losses* *financial leverag* dan praktik perataan laba.

Dalam Islam perilaku *provision for loan losses*, *financial leverage* dan perataan laba ini sepertinya bertentangan dengan kaidah fiqh muamalah, dimana mengandung unsur penipuan (*tadlis*) dan ketidakjelasan (*gharar*) karena ada pihak yang menyembunyikan informasi terhadap pihak yang lain (*unknown to one party*) dengan maksud untuk menipu pihak lain atas ketidak tahuannya tentang informasi tersebut. Dengan demikian Tindakan *provision for loan losses*, *financial leverage* dan perataan laba dapat dikatakan suatu hal yang merupakan penyimpangan dari konsep etika ekonomi Islam itu sendiri. Dalam ekonomi Islam kita mengenal sistem yang Komprehensif dan Universal. Komprehensif berarti syariah islam merangkums eluruh aspek kehidupan, baik itu ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Penjabaran dari adanya nilai-nilai Ilahiah ini adalah dengan meyakini bahwa konsep kepemilikan dunia dengan segala isinya merupakan kemutlakan yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, kustono sri “Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Pratik Perataa Penghasilan Pada Bank-Bank Di Indonesia” *JurnalMedia Riset Akuntansi* Vol.2.No.2 Agustus 2012
- Anhara, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba, Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia” . *Jurnal Tekun* Vol. 6 No.01 Maret 2015
- Antoni, Muhamad Syafi’i, *Bank Syari 'Ah Dari Teori Ke Praktek* Jakarta : PT. Raja Grafind Persada, 2001
- Aria, Priyantoria Aji, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Ukuran perusahaan Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan *Cosmetic, Household, Dan Houseware* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011 analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan *Cosmetic, Household, Dan Houseware* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011” *Jurnal Mandiri*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017
- Astuti, Dyah “*Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011*” Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013
- Azriya, Niar, “Analisis Pengaruh Manajemen Laba AkruaL Dan Real Terhadap Corporate Enviromental Disclosure” *Tesis (Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung 2017)*
- A. Wiryawan, Prasetio, “Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. vol.6
- Baridwan, Salno, “Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing)” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.3
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* Bandung: Cv Penebit J-Art, 2004
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Diana, Farida Eka “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensioal” Semarang 2015

Fatmawati “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*Jurnal Kelola* Vol. 2. No. 3 Edisi September 2015

Fitriani, Azizah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 9, No 1 Januari 2018 ,

Heldy, Devi Paramitha,”Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba Dimoderasi *Firm Size* Di Perbankan Indonesia” *Journal of Islamic Finance and Accounting* , Vol. 2 No. 2 Juni-November 2019

Ismail , *Perbankan Syariah*, Jakarata:Prenamedia Grup,2014)

Karunia, Hidayat Saputra “Rasio Leverage :Operating Leverage Vs Financial Leverage “*Jurnal Akuntansi* 6 January 2019

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta :Rajagrafindo Persada ,2015

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2014

Mafruudoh” *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Loss Provision (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), Loan To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional*” Artikel Ilmiah 2017

Marjoni, Leaven , L“Loan Loss Provisioning And Economic Slowdown : To Much Too Late” *Journal Of Financial Intermediation* 12

Mulawarman dan Dedi Aji,”*Menyibak Akuntansi SyariahRekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke Aksi*” Kreasi WacanaYogyakarta2006

Oase ,Tahapan Pelarang Riba Jks, Juni-Agustus 2017

Okki, Novian Hara, “ Fakktor-Faktor Yang Mempengarruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia “. *Jurnal Akuntansi Dan Inestasi*, 2005

Prasetio dkk. 2002. “Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.vol. 6

Prihatmoko, Harry “*Analisis Perataan Laba (Income Samothing) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaaa Publik Indonesia*”Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, Vol.4.No.3. Desember 2004

- Rahmi, Hayatul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara" *Jurnal Agrifo*, Vol. 2 No. 2 November 2017
- Sandra, Sukma Eningtyas "Discretionary Loan Loss Provision Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Di Indonesia" *Jrka* Vol 4 Isue 1, Februari 2018
- Sari, Rahmadhani, "Dampak Penerapan Psak 50, Psak 55 Dan Psak 60 (Revisi) Pada Penyisihan Kerugian Kredit Perbankan" *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Volume 5 Nomor 1, Mei 2014
- Sri, Nurhayati dkk , *Akuntansi Syariah Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat 2015
- Sr, Susilo Y. Dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta ; Gama Mulia, 2002
- Susilo, Adi "Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional" *Jurnal Episteme* Vol. 7 No.2 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sujarweni, V.Wiratma, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015
- Taswan, *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Asing*, Yogyakarta : UppAamp kpn 2003
- Teguh, Muhamad, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Tobing, "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45". Simposium Nasional Akuntansi VIII: Solo, 15-16 September 2005
- V.Govindarajan, Anthony R, *Sistem Pengenalan Manajemen*", (Terjemahan) Jakarta , Salemba Empat , 2005
- Wasilah, Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Indonesia*" Jakarta : Salemba Empat 2015
- Weston, J.Fread, *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga 1996
- Wibowo, Herman, *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga 201